

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi dari peneliti bertujuan sebagai bahan kajian baik pihak sekolah, guru, peserta didik, serta peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah yang serupa. Adapun kesimpulan dan rekomendasinya adalah sebagai berikut:

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas VII SMP Negeri 1 Lembang terlihat ada perbedaan hasil yang diperoleh saat melakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* di kelas eksperimen mendapatkan skor terendah 4; skor tertinggi 11; rentang 7; banyaknya kelas interval 11; Rata-rata 7,66 ;simpang baku 1,744; median 8,00; modus 9. Dan hasil *post-test* kelas eksperimen memperoleh skor terendah 6; skor tertinggi 15; rentang 9; banyaknya kelas interval 11; Rata-rata 11,87 ;simpang baku 2,108 ; median 12,00 ; modus 12. Dari hasil perolehan kelas eksperimen mengalami kenaikan yang lebih jauh berbeda dari sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas VII SMP Negeri 1 Lembang terlihat ada peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* akan tetapi hasil tersebut tidak terlalu jauh peningkatannya. *Pretest* di kelas kontrol memperoleh skor terendah 2 ; skor tertinggi 12; rentang 10 ; banyaknya kelas interval 11; Rata-rata 6,66 ;simpang baku 2,221 ; median 6,50; modus 6. Dan hasil *post-test* skor terendah 6; skor tertinggi 12; rentang 6; banyaknya kelas interval 11; Rata-

rata 9,24 ; simpang baku 1,532 ; median 9,00; modus 9. Dari hasil perolehan kelas kontrol mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu tinggi.

- 3) Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dengan menggunakan model *problem based learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional bahwa keduanya memiliki perbedaan kemampuan berpikir kritis yang sangat signifikan. Hal ini dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t untuk melihat efek utama mana yang lebih tinggi. Adapun hasil perhitungan hipotesis dengan Uji-t menunjukkan *Sig. (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 . dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII di SMPN 1 Lembang.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa poin yang menjadi rekomendasi bagi peneliti untuk disampaikan kepada berbagai pihak terkait seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Rekomendasi tersebut diantaranya:

### 1) Bagi Pihak Sekolah

Peneliti berharap pihak sekolah dapat lebih mengedepankan keaktifan peserta didik dalam kelas dalam upaya pengembangan kemampuan berpikir kritis. Peneliti berharap dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga kualitas pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Lembang menjadi lebih menarik dan meningkat lagi. Pihak sekolah harus mendukung dan memotivasi guru agar dapat

mengembangkan pembelajaran yang lebih mengedepankan keterlibatan peserta didik secara langsung, sehingga keterampilan peserta didik dapat terus terlatih.

## 2) Bagi Guru

Dilaksanakannya penelitian ini adalah agar dapat mengajak semua guru untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam strategi pembelajaran melalui hasil observasi serta hasil belajar berdasarkan model atau metode pembelajaran yang sudah ada. Selain itu, guru-guru perlu memahami masalah belajar peserta didik. Peneliti berharap dapat menjadi salah satu referensi pada kegiatan pembelajaran dikelas sehingga strategi pembelajaran yang peneliti pakai dapat diterapkan oleh guru menjadi bervariasi.

## 3) Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik dengan menggunakan model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis ini peneliti berharap agar peserta didik dapat lebih kreatif dan mempunyai pemikiran yang tinggi dalam semua aspek, terutama pada pembelajaran IPS sehingga dapat menjadi modal untuk mengaitkan segala aspek pada kehidupan yang ada di lingkungan masyarakat.

## 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti telah mengkaji permasalahan mengenai keterampilan peserta didik dalam kemampuan berpikir kritis dengan model *problem based learning*. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil sesuai dengan hasil analisis yang didapat menunjukkan hasil yang signifikan pada proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model ini. Maka, rekomendasi yang peneliti berikan pada peneliti selanjutnya yaitu melakukan penelitian melalui model yang sama dengan fokus permasalahan yang berbeda.

Demikian simpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat bagi kualitas pendidikan dan secara umum menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk dapat menerapkan model *Problem Based Learning* untuk kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh setiap peserta didik.



